

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Segera Realisasikan Bahan Bakar dari Sampah

JAKARTA - Pemprov Jakarta diminta segera merealisasikan pembuatan bahan bakar dari sampah. Desakan ini datang dari Ketua Komisi D DPRD Jakarta Ida Mahmudah. "Saya mendesak pemerintah provinsi untuk segera merealisasikan bahan bakar dari sampah atau refuse derived fuel akias RDF," kata Ida, Minggu.

Dia ingin pembangunan RDF skala perkotaan yang sudah dianggarkan tahun ini agar bisa direalisasikan sesuai dengan target. Ida menuturkan Komisi D selalu mendorong agar Pemerintah Provinsi Jakarta bisa menyelesaikan masalah sampah melalui sistem pengelolaan dan pengolahan untuk skala perkotaan.

Kebijakan ini bertujuan agar Pemprov Jakarta tidak lagi tergantung pada Bantar Gebang di Bekasi, Jawa Barat yang selama ini menjadi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). "Kalau sampah ini bisa diselesaikan langsung di Jakarta tentu akan lebih efektif dan efisien mulai dari bisa mengurangi kemacetan hingga meminimalisir biaya yang dikeluarkan," ucapnya.

Ida menegaskan agar pencapaian kinerja lebih terukur, Pemprov Jakarta selaku mitra kerja diminta untuk membuat laporan progres pencapaian yang sudah dilakukan terkait RDF. Dengan adanya laporan progres maka bisa diketahui jika terjadi kendala-kendala di lapangan untuk bisa dicarikan solusi bersama.

Terlebih, dia mencatat pencapaian kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi mitra kerja di tahun 2023 terdapat kemajuan dibandingkan sebelumnya. Ida mengatakan pencapaian ini salah satunya melalui kinerja jajaran Dinas Lingkungan Hidup (LH) bersama pihak terkait atas prestasi Adipura untuk lima wilayah kota dan Kabupaten Kepulauan Seribu.

"Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ini diberikan terkait dengan penanganan sampah dari sumber," ujarnya. Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Jakarta mengolah limbah alat peraga kampanye (APK) Pemilu 2024 yang tidak diambil pemiliknya menjadi bahan bakar (RDF). ■ **Ant/G-1**